

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,534.69	-6.68	-0.10%
LQ-45	659.04	9.32	1.43%

US MARKET

Dow	52,421.20	-152.09	-0.29%
S&P 500	7,619.96	-37.02	-0.48%
Nasdaq	26,186.41	-146.62	-0.56%
VIX	6,275.25	-49.88	-0.79%

EUROPE

DAX	17.1	1.26	7.95%
FTSE 100	25,440.81	-127.75	-0.50%
CAC 40	10,697.57	47.13	0.44%
Euro 50	8,117.78	-61.99	-0.76%

ASIA

Nikkei 225	63,681.00	188.01	0.30%
HSI	24,917.60	111.97	0.45%
Shanghai	3,885.33	-2.78	-0.07%
STI Index	4,334.67	-17.23	-0.40%

GOLD	102.59	1.2	1.18%
OIL (WTI)	99.24	0.045	0.05%

Exchange

USD Index	5,718.02	22.09	0.39%
USD/IDR	17,642.50	2.5	0.01%

Berita Global

US Market – Pasar saham AS ditutup melemah pada hari Senin, dipicu oleh penurunan pada sektor industri, bahan dasar, dan utilitas. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,29%, indeks S&P 500 turun 0,48%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,56%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Selasa, melanjutkan tren penguatan baru-baru ini seiring berlanjutnya serangan Houthi terhadap Arab Saudi yang memicu kekhawatiran akan gangguan pasokan di Timur Tengah. Pembicaraan antara Iran dan negara-negara Teluk mengenai pembukaan kembali Selat Hormuz juga masih tertunda, sehingga menambah kekhawatiran terkait pasokan global dan mempertahankan premi risiko harga minyak mentah. Kontrak berjangka minyak Brent naik 0,9% menjadi \$106,64 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate naik 0,9% menjadi \$102,34 per barel. (Investing)

Berita Emiten

CMRY - PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) atau Cimory siapkan suntikan modal Rp125 miliar untuk anak usaha terkendalinya, PT Macrocentra Niagaboga (MS). Dana tersebut akan digunakan secara bertahap untuk mendukung ekspansi pusat distribusi sekaligus memperkuat modal kerja anak usaha. Dalam keterbukaan informasi, Senin (14/9/2026), manajemen CMRY menyebut penambahan penyertaan modal dilakukan secara bertahap dengan nilai total Rp125 miliar. MS merupakan entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki Perseroan. Manajemen CMRY mengatakan tambahan modal tersebut merupakan bagian dari rencana pengembangan usaha dan kebutuhan modal kerja MS, sebagaimana telah tercantum dalam prospektus. "Peningkatan penyertaan modal secara bertahap ini dilakukan untuk mendukung rencana ekspansi pusat distribusi dan modal kerja MS," jelas manajemen. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi antara CMRY dan anak usahanya. Namun, transaksi dikecualikan berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b POJK 42/2020 karena MS merupakan perusahaan terkendali dengan kepemilikan saham Perseroan sedikitnya 99%. (EmitenNews)

MKNT - PT Remitra Global International Tbk (MKNT) resmi memasuki fase transformasi besar setelah pemegang saham menyetujui aksi penambahan modal senilai Rp 1,02 triliun sekaligus perubahan pengendali dan arah bisnis perseroan. Keputusan tersebut diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar di Hotel Manhattan, Jakarta, Senin (14/9/2026). Sebanyak enam mata acara rapat disetujui, mencakup penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), perubahan nama perseroan, perubahan pengendali, perubahan anggaran dasar, serta perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Aksi tersebut menjadi titik balik bagi perseroan yang sebelumnya bernama PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. MKNT kini tidak hanya melakukan perbaikan struktur keuangan, tetapi juga menyiapkan perubahan fundamental terhadap portofolio bisnisnya. Melalui PMTHMETD, perseroan akan menerbitkan saham baru dengan nilai mencapai Rp 1,02 triliun. Sebagian besar dana tersebut berasal dari konversi kewajiban perseroan kepada kreditur menjadi saham. Kewajiban kepada PT Headwell Bintang Energi Hijau senilai Rp 668 miliar dan kepada PT Mantra Capital Persadan sebesar Rp 154,925 miliar akan dikonversi menjadi saham baru. Selain itu, MKNT mendapatkan injeksi dana tunai Rp 200 miliar dari lima investor independen serta tambahan Rp 1,5649 miliar dari PT Mantra Capital Persadan. (Investor.id)

FORU - PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) mengumumkan rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) alias rights issue berskala jumbo. Dalam aksi korporasi ini, FORU menargetkan dana hingga Rp27,1 triliun. Perseroan menerima restu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Pernyataan Efektif pada 11 September 2026. Sesuai jadwal, pencatatan HMETD dilakukan pada 25 September 2026. Dalam prospektus yang terbit pada Senin (14/9/2026), FORU berencana menawarkan sebanyak-banyaknya 215 miliar saham atau setara 99,79 persen dari total modal disetor dan ditempatkan perseroan. Setiap pemegang 100 saham FORU berhak atas 46.235 rights dengan harga pelaksanaan (exercising rights) sebesar Rp125 per saham. Dengan begitu, perseroan berpotensi meraup dana sebesar Rp2,71 triliun dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan haknya. Pemegang saham pengendali, IMR Asia Holding yang menguasai 76,81 persen saham FORU akan memperoleh 165,22 miliar rights. Namun, pengendali menyatakan akan memberikan setoran modal dalam bentuk selain uang alias inbreng. Setoran modal tersebut berupa kepemilikan 10.780 saham seri A atau 49 persen saham PT Borneo Prima (BP) yang ditaksir nilainya mencapai Rp20,8 triliun. BP diketahui merupakan produsen batu bara metalurgi yang beroperasi di Kalimantan Tengah. Perseroan telah mendapatkan restu pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Juli 2026. Cum rights di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 21 September 2026. Adapun periode perdagangan rights dilakukan pada 25 September hingga 6 Oktober 2026. (Idxchannel)

IMPC - PT Tunggal Jaya Investama selaku pemegang saham Pengendali PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menambah porsi kepemilikan sahamnya. Aksi beli dilakukan pada 8 September dan 10 September 2026. Catatan transaksi IMPC dalam keterbukaan informasi ke Bursa Efek Indonesia yang terbit Jumat (11/9) menyampaikan Tunggal Jaya telah membeli sebanyak 3.400.000 lembar saham di harga Rp1.617 per saham dan sebanyak 1.362.300 lembar saham di harga Rp1.723 per saham. Demikian torehan total saham yang dibeli mencapai 4.762.300 lembar dengan nilai transaksi keseluruhan Rp7.846.042.900 atau Rp7,84 miliar. "Tujuan dari transaksi adalah untuk Investasi dengan kepemilikan saham langsung," tulis ringkasan transaksi IMPC. Setelah transaksi, porsi saham dipegang PT Tunggal Jaya Investama di IMPC menjadi 21,088 miliar lembar saham atau setara dengan 38,41%. Jumlah tersebut naik dibandingkan posisi sebelumnya sebanyak 21,083 miliar lembar saham setara dengan 38,39%. Sebagai informasi, IMPC merupakan produsen atap UPVC, PVC, dan bahan bangunan lainnya dengan merek Alderon dan Royal. (EmitenNews)

SINI - PT Singaraja Putra Tbk (SINI) melakukan penjualan atau divestasi saham perseroan pada anak usaha yang bergerak di bidang pengolahan kayu, PT Interkayu Nusantara (IKN). Jumlah keseluruhan saham yang dijual sebanyak 54 persen dari seluruh saham perseroan dalam IKN. Nilai keseluruhan transaksi ini adalah Rp31,80 miliar. "SINI telah melaksanakan transaksi jual beli saham milik perseroan pada PT Interkayu Nusantara (IKN) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 54 persen dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam IKN kepada Hendra Hasan Kustarjo, sebagaimana dituangkan pada Akta Jual Beli Saham No. 13 tertanggal 14 September 2026, yang dibuat antara perseroan selaku penjual dan Hendra Hasan Kustarjo selaku pembeli," ujar Direktur Utama SINI Amir Antolis dilansir dari keterbukaan informasi BEI, Selasa (15/9/2026). Amir menerangkan, transaksi ini tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020). Selanjutnya, Hendra Hasan Kustarjo selaku pembeli bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan perseroan. Transaksi juga bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Amir menegaskan, transaksi merupakan bagian dari langkah perseroan dalam melakukan penataan dan optimalisasi portofolio investasinya. "Transaksi tidak memiliki dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan," ujar dia. Sebagai informasi, pada penutupan perdagangan Senin, 14 September 2026, saham SINI ditutup naik 4,96 persen atau 650 poin ke level Rp13.750. (Idxchannel)

Foreign Transaction (14/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -330.69 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
14	15	16	17	18
Ex Date Cash Dividend DKFT Rp30 RUPS MKNT PNGO MDLN	Cum Date Cash Dividend BMRI Rp66 PSAB Rp30 RUPS MCOR PTPP KKGi Public Expose GRPH	Ex Date Cash Dividend BMRI Rp66 PSAB Rp30 RUPS TNCA Public Expose MGLV	RUPS YELO AIMS MBSS HEXA Public Expose AIMS HEXA	RUPS VICO EURO HRUM PBSA Public Expose AKKU

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Netral*

Technical Review

IHSG masih berada dalam tren bullish jangka pendek hingga menengah dalam fase recovery. Koreksi yang terjadi saat ini masih tergolong wajar dan sehat, dengan indeks tetap bertahan di area sekitar MA50 (garis biru) yang berperan sebagai support dinamis.

Selama IHSG mampu menjaga pergerakan di atas area support tersebut, struktur tren naik masih tetap terjaga. Dalam jangka pendek, IHSG berpotensi melanjutkan fase konsolidasi sepanjang pekan ini dengan kisaran pergerakan di area support 6.400 dan resistance 6.723.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AMMN	<i>BUY</i>	5.100	5.225	5.025	Day trade
BBRI	<i>BUY</i>	3.400	3.470	3.360	Day trade
TLKM	<i>BUY</i>	2.690	2.750	2.660	Day trade



AMMN – *BUY* (Day Trade)

AMMN berhasil menembus area resistance channel naik dan mencetak level tertinggi baru, mengindikasikan tren bullish yang semakin kuat dengan peluang melanjutkan penguatan selama harga mampu bertahan di atas area breakout sebagai support baru.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	5.100	5.225	5.025	5.025	5.225	Breakout



BBRI – *BUY* (Day Trade)

BBRI berhasil mempertahankan tren bullish jangka menengah setelah breakout di atas MA200, dengan rebound kuat dari area support Rp3.250 yang mengindikasikan peluang melanjutkan penguatan menuju area resistance berikutnya selama harga bertahan di atas level tersebut.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBRI	3.400	3.470	3.360	3.360	3.470	Marubozu



TLKM – *BUY*
(Day Trade)

TLKM masih bergerak dalam fase konsolidasi dengan kecenderungan bullish, dan berpeluang melanjutkan penguatan apabila mampu menembus area resistance Rp2.760 yang telah beberapa kali menjadi penghalang kenaikan harga.

Technical Trends	
Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Netral

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	2.690	2.750	2.660	2.660	2.750	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.